

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Bagian ini menjelaskan hasil-hasil yang didapatkan dari penelitian dan mendiskusikannya secara mendalam dengan membandingkan dengan kepustakaan yang dimuat dalam bagian-bagian sebelumnya. Bagian ini juga akan mendiskusikan bagaimana model pengembangan masyarakat berbasis ekowisata yang ada di Desa Dadapan yang memelopori desa nya sebagai Desa Wisata dalam mengembangkan kondisi wisata dan ekonomi yang bermuatan pelestarian alam. Sebagaimana penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa dengan adanya kegiatan pengembangan masyarakat dapat membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupannya baik dari segi sosial, ekonomi dan lingkungannya. Tujuan akhir dari pengembangan masyarakat adalah membantu masyarakat mandiri dan berinisiatif sendiri untuk memampukan dirinya sendiri melalui kemampuan dan potensi yang ada dilingkungan sekitarnya.

1. Sejarah Singkat Desa Dadapan

Desa Dadapan pada awalnya merupakan merupakan tempat bermukimnya kelompok masyarakat yang pada zaman dulu kala masih sangat sedikit jumlah jiwanya, dimana penduduknya tersebar di daerah perbukitan yang berbatasan langsung dengan kecamatan Kragan dan kecamatan Lasem kabupaten Rembang Jawa Tengah. Desa ini terletak di kecamatan Sedan, yang terdiri dari lima dukuhan besar yakni Dadapan, Macan Ireng, Siwalan Sukun, Ngemplak dan Sanggrahan. Dadapan berasal dari kata Dadap, yang di maksud Dadap adalah jenis pepohonan yang tumbuh diatas perbukitan yang sangat sejuk, ketika sedikit kelompok masyarakat mulai menghuni perbukitan tersebut merasakan hawa yang sangat sejuk di atas perbukitan dan diketahui bahwa hawa sejuk tersebut disebabkan rindangnya pohon Dadap, sehingga dadap di jadikan nama suatu tempat permukiman warga bagi warga yang bermukim di atas perbukitan tersebut dan jadilah nama Desa Dadapan.

Sejarah terbentuknya desa atau pembukaan wilayah desa tidak dapat terlepas dari peran berbagai tokoh leluhur terdahulu. Beberapa tokoh leluhur yang berperaan penting dalam pembentukan Desa Dadapan ini antara lain, Mbah Patro Kusuma,

Mbah Dheleg dan Mbah Wasi. Berikut ini profil para leluhur Desa Dadapan yaitu:

a. Mbah Patro Kusuma

Mbah patro ini berasal dari tanah tuban yang berasal dari Jawa Timur, pertama kali beliau menginjakkan kaki di tanah Dadapan sekitar abad ke 17 lebih tepatnya di dukuh Siwalan Sukun. Di sinilah Mbah Patro tinggal dan mendirikan sebuah padepokan yang dinamakan padepokan Cemara Putih. Di padepokan ini lah Mbah Patro mengembangkan ilmu batin dan menenangkan diri, di padepokan ini terdapat gapura sebagai simbol masuk ke padepokan, tempat penyambutan tamu berupa lapangan, singgasana dan dapur. Mbah patro ini menyukai kesenian tari dahulunya setiap ada tamu akan disambut oleh tarian selamat datang.

b. Mbah Dheleg

Mbah Dheleg atau Pangeran Mertiguo/ putra Wiryadipati adalah seorang Wedono Lasem (tangan kanan Bupati) dari Kadipati Lasem. Kedatangan beliau ke tanah Dadapan ini untuk mengasingkan diri dari polemik politik pada masa itu, beliau bertemu Mbah Patro dan kemudian bergabung di padepokan Mbah Patro untuk mempelajari ilmu kebatinan.

c. Mbah Wasi

Mbah Wasi atau Mbah Buyut Radliyah merupakan istri dari Mbah Syekh Jangkung, selepas suaminya meninggal Mbah Wasi diberi wasiat untuk menemui Mbah Patro di padepokan beliau dengan tujuan berguru dan belajar ilmu makrifat atau sangkan paran. Yang berisi tentang asal muasal manusia yang berkaitan dengan empat perkara yaitu, tanah, angin, air dan api.¹

2. Geografi Desa Dadapan

Secara geografis dan secara administratif Desa Dadapan merupakan salah satu dari 290 desa di Kabupaten Rembang dan memiliki luas wilayah 505,325 ha, Desa Dadapan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Secara tipografi letak Desa Dadapan adalah:

- a. ketinggian : 118 meter dari permukaan air laut,
- b. curah hujan : 1000.000 mm
- c. jumlah bulan hujan : 6 (enam) bulan

¹ Profil desa dadapan 2020

- d. suhu rata-rata : 30 C°

Posisi Desa Dadapan Kecamatan Sedan berada di sebelah timur Ibu Kota Kabupaten Rembang yang berbatasan langsung dengan:

- a. sebelah barat : Desa Ngroto
- b. Sebelah utara : Desa Tanjung Sari
- c. Sebelah timur : Desa Bogorejo
- d. Sebelah selatan : Desa Sambong

Desa Dadapan Kecamatan Sedan merupakan salah satu desa di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang berjarak dari:

- a. Ibu Kota Kabupaten : 35 km
- b. Ibu Kota Kecamatan : 9,2 km
- c. Ibukota Provinsi : 155 km
- d. Ibukota Negara : 616,5 km

Desa Dadapan Kecamatan Sedan terbagi atas beberapa dukuhan yang terbagi dengan beberapa RW dan RT, sedangkan pembagian kewilayahan Desa Dadapan Kecamatan Sedan adalah sebagai berikut:

- a. Dukuhan / dusun : 4 dusun
- b. Rukun warga : 4 RW
- c. Rukun tetangga : 17 RT

Gambar 4.1 Peta Desa Dadapan



Desa Dadapan Kecamatan Sedan dengan luas wilayah 505.325 Ha tebagi atas:

Tabel 4.1 Peruntukan lahan

No	Jenis Lahan	Peruntukan Lahan	Luas
1	Lahan basah	Persawahan	91,210 ha
2	Lahan kering	Tegalan	33,000 ha
		Pemukiman	43,110 ha
		Sarana olahraga	1,500 ha
		Hutan Negara	26,798 ha
		Kegunaan lain	296.507 ha
		Tanah kas desa	13,192 ha
		Lapangan	0,9 ha
Jumlah total luas lahan			505.325 ha

3. Demografi Desa

Jumlah penduduk Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Jawa Tengah berdasarkan data profil desa adalah 4.119 jiwa dan 1.080 KK dengan pembagian sebagai berikut dalam tabel. Dari data rekapitulasi jumlah penduduk dapat dilihat dari data ini sebagai acuan jumlah penduduk yang ada di desa dadapan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

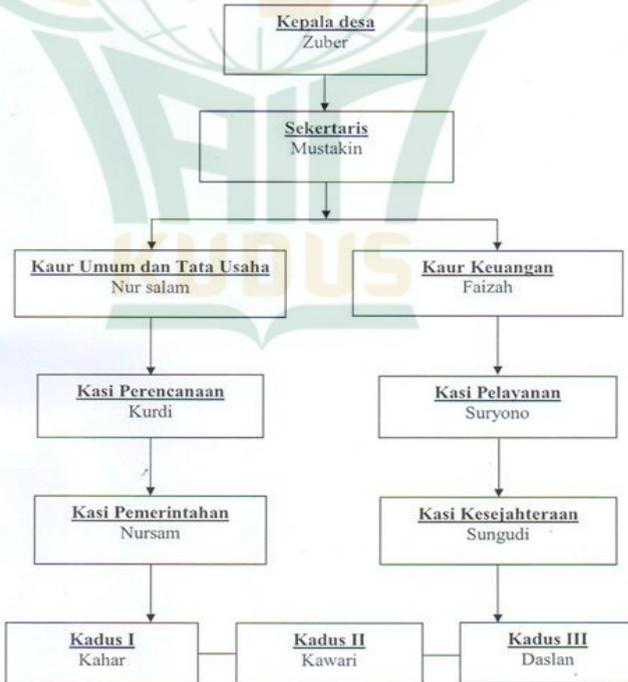
NO RW:001				
No	NO RT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	RT.001	107	116	223
2.	RT.002	125	126	251
3.	RT.003	135	134	269
4.	RT.004	87	77	164
JUMLAH RW:001		454	453	907
NO RW:002				
NO	NO RT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	RT.001	105	114	219
2.	RT.002	103	98	201
3.	RT.003	150	146	296
4.	RT.004	185	182	367
5.	RT.005	145	169	314
JUMLAH RW:002		688	709	1.397
NO RW: 003				
NO	NO RT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMALH
1.	RT.001	168	154	322
2.	RT.002	142	124	266

JUMLAH RW:003	310	280	590	
NO RW:004				
NO	NO RT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	RT.001	98	87	185
2.	RT.002	117	104	221
3.	RT.003	163	149	312
4.	RT.004	90	90	180
5.	RT.005	62	67	129
6.	RT.006	99	99	198
JUMLAH RW:004	629	596	1.225	
JUMLAH TOTAL	2.081	2.038	4.119	

4. Struktur Organisasi Desa Dadapan

Untuk struktur Desa Dadapan lengkap dari mulai kepala desa hingga bawahan-bawahanya dengan tugas masing masing yang disesuaikan dengan kemampuan yang dikuasai oleh masing-masing individunya dan menjalankan tugas dengan sangat baik. Berikut ini merupakan nama dan jabatan-jabatan para pengurus pemerintahan desa dadapan pada priode 2022 sebagai berikut.²

Gambar 4.2 struktur organisasi



² Data arsip Desa Dadapan 2022

5. Gambaran Umum Pokdarwis Pandowo Desa Dadapan

a. Organisasi

Pokdarwis Desa Dadapan merupakan organisasi yang bersifat non politik atau kemasyarakatan dan dibentuk dalam upaya melaksanakan usaha pengembangan beragam potensi wisata lokal, serta terus mengsosialisasi dan mempromosikan wisata-wisata yang ada di Desa Dadapan ini dengan tujuan dan harapan agar menarik wisatawan untuk datang berkunjung di Desa Dadapan ini.³ Organisasi pemuda sadar wisata ini baru disahkan setelah SK turun pada 25 Februari 2022 baru sekitar 2 bulan setengah. Dengan tugas pertama yaitu membantu pemerintah Kabupaten Rembang dalam kegiatan program kepariwisataan dalam ikut menciptakan iklim yang Kondusif akan kesadaran masyarakat dalam menciptakan sapta pesona. Dengan terbentuknya organisasi pemuda sadar wisata ini diharapkan dapat meningkatkan citra positif kepariwisataan di Desa Wisata Dadapan dengan segala potensi yang tersedia.

b. Tugas Pokdarwis

Pokdarwis pandowo Desa Dadapan baru disahkan pada tahun 2022 ini memiliki tujuan tugas awal yaitu membantu pemerintah Kabupaten Rembang dalam kegiatan program kepariwisataan dalam ikut menciptakan iklim yang Kondusif akan kesadaran masyarakat dalam menciptakan sapta pesona.

c. Struktur Kepengurusan

Kepengurusan Pokdarwis Pandowo Desa Dadapan ditetapkan berdasarkan surat keputusan Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dengan nomer 141 / 2 / II / 2022 tentang pembentukan pengurus kelompok sadar wisata pandowo desa dadapan pada tanggal 25 Februari 2022 sebagai berikut:⁴

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Pokdarwis Pandowo

No	Nama	Jabatan
1.	Zuber	Penanggung Jawab
2.	Zahrul Faza Ainun Nadzif	Ketua
3.	Khoirul Basar	Wakil ketua
4.	M. Aldi	Sekretaris I
5.	Isaddudin	Sekretaris II

³ Khoirul Basar, Wakil Ketua Pokdarwis, Wawancara, pada tanggal 11 April 2022 pukul 12:00 WIB.

⁴ Arsip Pokdarwis Pandowo Pesa Dadapan

6.	Qodar	Bendahara I
7.	A. Chusnun Nadhif	Bendahara II
8.	1. Alfin Bahru R 2. Widiono 3. Alisatun Nisa'	Seksi Keamanan dan Ketertiban
9.	1. Ahmad Juma'in 2. Selvia 3. Mazi Datussaniyah 4. Khoirun Najib	Seksi Kebersihan dan Keindahan
10.	1. M. Miftahul Lubab 2. M. Salman Alfarisi 3. Niswatul Maslamah 4. Firliatin Fasilah	Seksi Daya Tarik dan Kenangan
11.	1. Al Aizuz Zaenudin 2. Mawardiyah 3. Nela Nur Azlina 4. Ummul Latifah Syafitri	Seksi Seni dan Budaya
12.	1. Miftahul Huda 2. Ahmad Mustofa 3. Fika Aulia Niswa	Seksi Humas dan Pengembangan SDM
13.	1. Najikul Umam 2. Moch Isbat Syahidi 3. Muhammad Zamroni 4. Asro'i	Seksi Pengembangan Usaha dan Logistik
14.	1. Siti Rif'atul Muawanah 2. M. Bahrul Ulum 3. Najma Ainayya 4. Bidan Desa	Seksi Kesehatan

B. Diskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan mengenai data penelitian. Data penelitian merupakan hasil yang didapat melalui subyek pada saat melakukan penelitian, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekowisata yang ada di Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

1. Model Pemberdayaan Berbasis Ekowisata di Desa Dadapan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang lebih menekankan proses, dalam kaitannya dengan proses maka partisipasi dan keterlibatannya masyarakat dalam setiap

tahapan pemberdayaan masyarakat mutlak diperlukan. Maka pemberdayaan masyarakat pun memiliki tahapan tahapan sebagai berikut:

- a. Penyadaran pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat ini penting bagi kualitas hidup mereka, dan dilakukan secara mandiri.
- b. Pengkapasitasan sebelum diberdayakan, masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam pengelolaannya tahap ini sering disebut *cupucity building* yang terdiri dari pengkapasitasan manusia, organisasi dan system nilai.
- c. Pendayaan dalam tahap ini target diberikan daya, kekuasaan dan peluang sesuai dengan kecakapan yang sudah diperolehnya tahapan program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Model pemberdayaan masyarakat berbasis ekowisata di awali dengan tahap pemberdayaan diatas baru masuk pada ekowisata yang menjadi fokus pemberdayaan yang dilakukan di Desa Dadapan ini. Pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata alam dengan memanfaatkan potensi-potensi alam yang di miliki oleh desa kemudian dikelola dengan baik oleh pemerintah dengan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi didalamnya. Pemerintah desa terus melakukan upaya-upaya untuk masyarakat dan desanya agar lebih berkembang dalam segi wisata dan peningkatan kualitas masyarakatnya. Berikut ini upaya yang dilakukan oleh pemerintah sebagai berikut:

1) Pemberian modal

Menjadi aspek yang sering dihadapi oleh masyarakat yang yakni adalah permodalaan. Tidak adanya modal mengakibatkan masyarakat tidak mampu berbuat sesuatu untuk dirinya sendiri dan lingkungannya. Pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonom menjadi faktor penting yang harus dilakukan.

Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala desa dadapan ini beliau Bapak Zuber menuturkan

“Kami selaku pihak yang bertanggungjawab akan kondisi masyarakat Desa Dadapan ini melakukan segala upaya yang dapat mendorong masyarakatnya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh warga, pokoknya sebisa mungkin kami mencari cara untuk dapat membantu masyarakat dalam hal modal

untuk masyarakat. Seperti bantuan yang di lakukan oleh kodim berupa uang tunai sebesar 1,2 juta rupiah itu untuk masyarat yang mempunyai usaha umkm di Desa Dadapan”.⁵

2) Pendampingan

Pendampingan masyarakat diperlukan dan sangat penting. Tugas utama pendamping adalah memfasilitasi proses pembelajaran atau refleksi, dan menjadi meditor bagi masyarakat. Khoirul Basyar menuturkan,

“Kami dari selaku kelompok sadar wisata (POKDARWIS) melakukan pendampingan pada masyarakat dalam pemberdayaan dari sektor wisata, kami pertama-tama melakukan sosialisasi pada masyarakat dikenalkan apa itu Ekowisata, wisata yang berkaitan dengan alam. Dan mendampingi masyarakat untuk melakukan pengembangan potensi yang dimiliki untuk dapat menghasilkan yang kemudian jika potensi yang di miliki masyarakat kebanyakan pengelolaan bahan alam yang dijadikan barang-barang itu bisa dijual di tempat-tempat wisata yang ada di Desa Dadapan”.⁶

3) Pembangunan sarana prasarana

Dalam upaya mendorong masyarakat berdaya, perlu ada pendampingan juga pembangunan infrastruktur. Infrastruktur di tengah masyarakat yang tidak berdaya. Pembangunan sarana prasarana akan mendorong mereka untuk membangkang potensi diri dan memudahkan mereka dalam menjalankan aktivitasnya. Juga membuat pengunjung yang datang ke Desa Dadapan untuk berwisata akan nyaman.

“Pikah desa melakukan perbaikan sarana prasarana agar bisa mendukung sektor pariwisata yang ada di Desa Dadapan ini, perbaikan jalan telah kami realisasian, bantuan temoat sampah serta bantuan yang sekiranya di perlukan dan kurang di tempat wisata” tutur Pak Zuber.⁷

⁵ Zuber , wawancara oleh peneliti tanggal 11 April 2022.

⁶ Khoirul Basyar, wawancara oleh peneliti tanggal 11 April 2022

⁷ Zuber , wawancara oleh peneliti tanggal 11 April 2022.

Guna meningkatkan kesadaran masyarakat di perlukan dalam pengembangan pemberdayaan berbasis wisata alam. Hal tersebut disampaikan oleh Qoimatul Ulya mengenai kesadaran masyarakat di Desa Dadapan terkait Ekowisata,

“Masyarakat harus mempunyai kesadaran dan rasa memiliki, kemudian secara bersama-sama mengatur pengelolaan usaha kepariwisataan. Sehingga semua dapat menikmati akan manfaat dari aktivitas kepariwisataan, sekaligus menjaga keberlangsungan yang menjadi sustainabel selaras dengan saptapesona”.⁸

Dengan adanya kesadaran masyarakat akan potensi wisata yang dimiliki menjadi salah satu faktor pendukung utama bagi kenyamanan turis, ditambah dengan keasrian tempat-tempat wisata yang ada di Desa Dadapan akan menjadi nilai tambahan untuk tempat wisata dan desa. Kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pusat pemberdayaan juga sebagai pelaku usaha dalam bidang ekonomi keratif yang ada di Desa Dadapan.

“Telah terdata oleh pemerintah desa terdapat sekitar 70an pelaku usaha ekonomi kreatif serta kelompok sadar wisata (POKDARWIS) telah mengikuti pelatihan dalam kegiatan peningkatan sumber daya manusia. Dalam kegiatan yang dilakukan itu masyarakat mengikuti pelatihan keterampilan dalam pembuatan kerajinan tangan yang terbuat dari bambu ataupun dari kayu lidi yang bahan bakunya melimpah di sekitaran Desa Dadapan ini” tutur Bu Faizah.⁹

Partisipasi masyarakat di Desa Dadapan dalam perencanaan pengembangan wisata dapat dilihat secara langsung dari kenyataan di lapangan dan dapat dipahami dari pernyataan dan pengakuan mereka tentang keikutsertaan berpartisipasi dalam perencanaan pengembangan ekowisata di daerah mereka. Partisipasi masyarakat di Desa Dadapan dalam perencanaan

⁸ Qoimatul Ulya, wawancara oleh peneliti pada tanggal 26 April 2022.

⁹ Faizah, wawancara oleh peneliti pada tanggal 19 April 2022.

pengembangan dan pengelolaan ekowisata diwujudkan dengan memberikan ide, gagasan dan pendapat yang dilandasi oleh keyakinan bahwa daerahnya memiliki keindahan alam pegunungan, dan hamparan sawah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan menjadi obyek wisata yang akan menambah kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan dari Bapak naji Masruri berikut ini

“Saya ini cuma orang biasa yang tidak mempunyai jabatan ataupun pangkat dalam masyarakat tetapi saya selalu berusaha untuk menuangkan gagasan-gagasan saya dalam setiap pertemuan yang di selenggarakan oleh pihak kelurahan. Hal ini saya yakini Desa Dadapan ini mempunyai potensi keindahan alam yang harus dilestarikan serta dikembangkan sebagai daerah wisata”.¹⁰

Partisipasi masyarakat juga terbentuk dari orang-orang yang tinggal di dalam masyarakat atau organisasi-organisasi sukarela yang berbasiskan di dalam masyarakat seperti PKK yaitu dengan pengarahan untuk membuat kerajinan dari barang-barang yang tidak terpakai lagi untuk membuat cinderamata, atau melalui kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dimana partisipasi masyarakat terjadi setelah mereka beraktivitas dalam kelompok-kelompok tersebut.

2. Dampak Pembedayaan Masyarakat Yang Ditimbulkan Dengan Adanya Ekowisata di Desa Dadapan Dari Sisi Sosial-Ekonomi

a. Dampak Pembedayaan Masyarakat Yang Ditimbulkan Dengan Adanya Ekowisata di Desa Dadapan Dari Sisi Ekonomi

Pemberdayaan yang telah dilakukan di Desa Dadapan ini telah menimbulkan dampak perekonomian bagi masyarakat setempat. Sebenarnya timbulnya dampak pariwisata sebagai konsekuensi dari pengembangan pariwisata itu jika dilihat dari segi ekonomi merupakan dampak yang positif, karena pariwisata mendatangkan keuntungan bagi desa dan bagi

¹⁰ Najj Masruri, wawancara oleh peneliti pada tanggal 22 April 2022.

masyarakat yang tinggal di daerah tujuan wisata, perkembangan pariwisata tersebut berarti terbukanya kesempatan kerja yang berarti mengurangi jumlah pengangguran dan adanya kemungkinan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka. Kita menyadari bahwa bila pada suatu daerah tujuan wisata yang berkembang baik dengan sendirinya akan memberikan dampak positif pada daerah itu, karena itu dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup luas bagi penduduk sekitar, alasan utama pengembangan pariwisata sangat erat hubungannya dengan pembangunan ekonomi di daerah tempat di mana daerah tujuan wisata itu berada.

Berbagai peluang ataupun kesempatan bagi masyarakat setempat muncul terutama di sektor informal yang lebih mempunyai nilai kesejahteraan yang tinggi, sehingga orang akan meningkatkan pendidikan untuk meraih apa yang dapat dimanfaatkan dari pengembangan ini. Sehingga akan terjadi suatu pergeseran akupasi yang semula bermata pencaharian dari bertani ke sektor informal dari pariwisata, seperti sebagai pemilik warung cinderamata, warung makanan dan minuman, pemandu wisata dan lain-lain.

Seperti yang di paparkan oleh Khoirul Basyar mengenai dampak dari segi ekonomi,

“Semenjak adaya wisata di sini banyak warga ikut berjualan minuman, makanan, mainan juga kerajinan tangan, dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar untuk menambah penghasilan dan juga mendapatkan lapangan pekerjaan”¹¹

Pemanfaatan sumber daya manusia yang tepat dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Dadapan ini. Dengan pemanfaatan yang tepan, pembimbingan serta pendampingan yang dilakukan oleh pihak desa, Pokdarwis, hingga peran agen pemberdaya tersebut saling berkomunikasi sehingga tujuan dari pemanfaatan sumber daya manusia tercapai sesuai tujuannya. Pemanfaatan sumber daya manusia dalam kontribusi perekonomian dan wisata yang ada di Desa Dadapan anata lain:

¹¹ Khoirul Basyar, wawancara oleh peneliti pada tanggal 22 April 2022.

1) pedagang

Pebukaan area wisata memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Dadapan, terbukanya lapangan pekerjaan. Semenjak terbukanya area wisata banyak masyarakat sekitar yang mencoba keberuntungan untuk berdagang di sekitaran area wisata. Banyaknya pedangan tidak membuat para pedagang iri ataupun ada perasaan tidak suka tapi malah senang.

Dari hasil observasi lapangan banyak nya pedagang yang ada memang mempengaruhi dalam segi penghasilan akan tetapi menurut Bapak Abdul Rokhim selaku pedagang mengatakan

“Ya, gimana ya mbak memang banyak penjual yang ada tapi memang rejeki sudah ada yang mengatur dan saya tidak mempermasalahakan itu malah saya senang karena yang dulunya saya belum ada pekerjaan setelah adanya tempat wisata ini saya ada pekerjaan” tutur beliau.¹²

Semua berjalan semestinya dan selalu bersyukur akan adanya tempat wisata di desa dadapan ini sehingga mereka mempunyai lapangan pekerjaan, yang awalnya belum ada kerjaan menjadi ada pekerjaan semua di syukuri oleh masyarakat.

2) Jasa Ojek

Selain berdagang masyarakat juga ada yang menjadi tukang ojek, dengan kondisi salah satu wisata yaitu bukit dewi rengganis yang cukup memiliki medan yang tinggi, dan tidak terlalu luas juga jika ada wisatawan atau pengunjung ingin ke atas bisa menggunakan jasa ojek walaupun tidak sepenuhnya ada jasa ojek akan tetapi ada masyarakat yang mau dimintai tolong untuk mengantarkan ke tempat wisata Bukit Dewi Rengganis.

3) Jasa Juru Parkir

Banyaknya pengunjung yang datang ke tempat wisata mengharuskan adanya lahan parkir beserta juru parkirnya. Dengan adanya juru parkir kendaraan wisatawan tersusun rapi, dulu sebelum adanya juru parkir banyak kendaraan yang parkir di pinggir jalan dan itu mengganggu aktivitas masyarakat lainnya.

¹² Abdul Rhokim, wawancara, pada tanggal 13 April 2022 pukul 11:11 WIB.

4) Pengrajin Anyaman Lidi dan Bambu

Warga yang mempunyai keterampilan menganyam dari bahan lidi dan bambu juga mendapatkan manfaat dengan adanya tempat-tempat wisata tersebut, dulunya masyarakat menjual produk kerajinan tangan mereka hanya dipasar-pasar saja tapi sekarang juga di jual di tempat wisata dan dipasarkan melalui media sosial.

“Kami juga melakukan pemasaran produk-produk tersebut lewat media sosial, banyak peminat dari luar kota yang memesan produk anyaman. Nilai klasik, tradisional juga sekarang banyak pemburunya” tutur Khoiril Basyar.¹³

5) Musisi

Selain menyajikan pemandangan yang alami dan hijau pepohonan juga terdapat pementasan musik tradisional angklung yang biasanya di tunjukan saat hari minggu untuk menghibur wisatawan, disini juga pengunjung bisa ikut menyumbangkan suaranya juga. Para musisi juga dapat mendapatkan pekerjaan dengan adanya pembukaan area wisata tersebut.

6) Pemandu Wisata/ Pemandu Jalan

Dapat dikatakan pemandu wisata atau pemandu jalan karena masyarakat tersebut biasanya dimintai tolong untuk mengantar pengunjung yang mau mendaki dan berkemah di Bukit Dewi Rengganis tersebut

7) *Catering*

Terdapat kelompok ibu-ibu yang biasanya memasak yang khusus di jual di dalam tempat wisata pagar pelang dengan berbagai jajanan tradisional dan makanan olahan rumahan yang disajikan banyak sekali menu yang ditawarkan di sini. Ada juga yang melayani melalui pesanan.

Dilihat dari segi ekonomi ternyata perkembangan pariwisata di Desa Dadapan sedikit banyak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan berkembangnya pariwisata pada suatu daerah biasanya secara otomatis akan memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat, karena dengan perkembangan pariwisata tersebut maka masyarakat dapat mengambil keuntungan dari para

¹³Khoiril Basyar, wawancara oleh peneliti pada tanggal 22 April 2022.

wisatawan yang datang. Sejak obyek wisata berkembang menjadi obyek wisata yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan, tingkat perekonomian masyarakat di sekitar obyek wisata mulai mengalami peningkatan.

b. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Dari Sisi Sosial Yang Ada Di Desa Dadapan

Industrialisasi dalam perspektif sosiologi dipandang menjadi penggerak utama (*prime mover*) dari terjadinya perubahan sosial. Industrialisasi dapat menjadi penggerak utama dari terjadinya perubahan sosial karena industrialisasi dapat merubah hubungan-hubungan produksi antar manusia, memberikan efek sosial primer (urbanisasi, mobilitas horizontal dan vertikal). Perubahan kelas sosial sekunder (perubahan kehidupan keluarga atau lembaga sosial lainnya). Dalam hal ini pariwisata sebagai bentuk industri modern juga dapat dipandang sebagai penyebab terjadinya perubahan sosial masyarakat karena pariwisata biasanya akan datang pada suatu kawasan atau daerah dengan memaksakan bahasa prinsip dagangannya dan dengan segala jalan akan membengkokkan nilai-nilai agraris tradisional yang telah ada pada daerah yang didatanginya. Perkembangan pariwisata diharapkan dapat membawa kemajuan bagi masyarakat, baik kemajuan di bidang kehidupan sosial seperti kemajuan pendidikan atau tingkat ilmu pengetahuan. Dan kemajuan ini diharapkan pula dapat menaikkan atau merubah status sosial masyarakat.

Dampak dalam bidang sosial masyarakat bisa dirasakan oleh masyarakat sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan formal maupun pendidikan non formal yang terlaksana di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting, apalagi di era globalisasi seperti saat ini. Untuk itu kesadaran masyarakat tersebut dapat tumbuh karena adanya factor-faktor yang mempengaruhi, misalnya saja adalah peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat. Berkembangnya pariwisata di Desa Dadapan telah membawa perubahan-perubahan yang cukup berarti bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Dengan perkembangan pariwisata tersebut telah mengakibatkan masuknya teknologi ke desa Dadapan dan adanya peningkatan status ekonomi yang dirasakan oleh

masyarakat. Peningkatan status sosial ekonomi tersebut, telah mendorong masyarakat terutama penduduk di sekitar obyek wisata untuk berpartisipasi dan lebih meningkatkan pendidikan anak-anaknya.

“Kita nggak bisa memungkir. Ini memang jelas ada sekali peningkatan itu ada jaman dulu orang tua sangat kewalahan karena hanya mengandalkan sektor pertanian. Tapi akhir-akhir ini kecenderungan untuk pendidikan anak sudah semakin baik. Dan merupakan suatu pertanda ekonomi sekarang ini semakin baik. Dan otomatis pendidikan tinggi ditunjang dengan kemampuan ekonomi yang tinggi pula, jadi buat orang tuanya minim, otomatis akan berpikiran untuk apa sekolah tingi-tinggi, karena didukung ekonomi yang ada, ada semangatnya untuk pendidikan yang lebih tinggi” tutur Pak Zuber¹⁴

2. Intensitas gotong royong

Ciri masyarakat pedesaan dapat dilihat dari ciri masyarakatnya yang suka gotong royong dalam hal apapun, apalagi semenjak adanya desa wisata ini semakin membuat masyarakat sadar akan pentingnya kerjasama. Saling membantu dalam aktifitas ekowisata yang ada di Desa Dadapan ini berhasil juga pengaruh dari masyarakat yang mau bekerjasama dengan semua lapisan terkait.

3. Terbuka atau perilaku masyarakat

Semakin berkembangnya Desa Dadapan sebagai desa wisata membuat masyarakatnya merangsang-angsur semakin terbuka, ramah tamah dan tidak takut saat ada banyaknya pengunjung yang datang. Sekarang masyarakat senang jika ada yang berkunjung ke dasa mereka.

C. Analisis Data Penelitian

1. Model Pemberdayaan Berbasis Ekowisata di Desa Dadapan

Seperti halnya konsep dari pemberdayaan masyarakat yang terdapat pada bab II halaman 14 tersebut di dalam pemberdayaan masyarakat Desa Dadapan dapat dikategorikan pemberdayaan dengan konsep pluralitas. Yang dapat dilihat dari perspektif

¹⁴Zuber , wawancara oleh peneliti tanggal 11 April 2022.

pluralitas dimana dalam pemberdayaan masyarakat ini dapat membantu baik itu individu maupun kelompok yang kurang beruntung. Dalam konsep ini semua lapisan dapat bersaing secara adil, dengan menerapkan konsep pluralitas baik individu ataupun kelompok yang kurang beruntung dapat diarahkan dan mengembangkan skill keahlian yang di miliki seseorang tersebut sehingga dapat berkembang secara maksimal.

Seperti yang di jelaskan pada teori tujuan pemberdayaan masyarakat yang di kemukakan oleh jim ife dalam bukunya Miftachul Huda disebutkan bahwa pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan kekuasaan (*power*) dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung (*disadvantaged*). "*empowerment aims to increase the power of the disadvantaged.*" Berdasarkan pernyataan ini pemberdayaan pada dasarnya menyangkut dua kata kunci, yakni *power* dan *disadvantaged*.¹⁵

Mengusung konsep Desa Wisata yang ada di Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang ini merupakan salah satu desa yang terkategori desa swasembada dalam hal pemberdayaan. Sejak dahulu kala memang Desa Dadapan memiliki beberapa wisata baik wisata religi, wisata alam, budaya, hingga wisata buatan. Baik peninggalan nenek moyang yang telah ada sejak dahulu kala hingga wisata-wisata baru yang menjadikan desa dadapan terkenal hingga keluar daerah dengan adanya wisata buatan Pagar Pelagi dan Bukit Dewi Rengganis, yang mana secara tidak langsung mengangkat nama desa hingga berdampak pada masyarakatnya dalam segi sosial lingkungan dan ekonomi juga mempengaruhi.

Dengan konsep desa wisata terutama ekowisata nya akan tetapi juga tidak merusak alam dengan mempertahankan keberlangsungan dan kelestarian lingkungan hidup. Tujuan dari kelestarian alam mengedepankan proses ekologis, melindungi keanekaragaman hayati yang ada di tempat tersebut, agar tetap bisa mendukung keberlangsungan sistem kehidupan, karena alam dan manusia akan selalu berdampingan dan saling membutuhkan. dari hasil wawancara terhadap kepala Desa Dadapan juga turut adil dalam pelestarian lingkungan agar tetap seimbang. Beliau juga menuturkan bahwasanya pemerintah juga melakukan penanaman pohon, pohon yang ditanam itu seperti pohon kelapa,

¹⁵ Miftachul Huda, *pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial: sebuah pengantar*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), 272-273

pohon cemara dan trembesi di sesuaikan dengan manfaat penanaman pohon tersebut.

Dari beberapa sektor wisata yang ada di Desa Dadapan ini yang paling membantu dalam mengangkat nama desa hingga terkenal hingga ke luar daerah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia nya yaitu wisata alam bukit dewi rengganis dan wisata buatan Pagar Pelangi. Di Desa Dadapan ini terdapat wisata religi seperti makam leluhur, sebuah sendang, goa juga terdapat di desa dadapan akan tetapi memang sudah tidak di fungsikan lagi kecuali makam leluhur masih ada peziarah tetapi dalam hari tertentu saja semacam peringatan haul. Untuk saat ini memang wisata yang ada di desa dadapan ini terfokus pada wisata Pagar Pelangi dan wisata Bukit Dewi Rengganis.¹⁶

Mendukung, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah. Pemberdayaan sebagai subjek yang memiliki keragaman karakter, potensi dan kebutuhan, agen pemberdayaan dapat membangkitkan kesadaran dan memotivasi sasaran agar mampu menggali potensi diri dan lingkungannya untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Pemberdayaan ekonomi harus dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan masyarakat sehingga pada akhirnya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kapasitas sosial masyarakat, masyarakat akan memiliki kemandirian, kemampuan dari mobilitas sosial dan akses sumber daya ekonomi, serta partisipasi yang luas dalam proses pembangunan daerah.

Kegiatan wisata yang bernuansa alam atau biasa dikenal dengan ekowisata, sangat digandrungi oleh masyarakat umum baik muda maupun tua. Kegiatan wisata yang bersifat *back to nature* memberi kesan yang berbeda bagi pengunjung. Bukan hanya mendapat suasana yang baru namun pengunjung mendapat sesuatu hal yang menarik dari keindahan alam yang tidak ternilai. Namun setelah dianalisis, ternyata kegiatan wisata yang sifatnya *back to nature* ini memberi dampak negatif bagi keberlanjutan alam tersebut. Wisatawan tidak peduli dengan kerusakan alam, karena wisatawan menganggap dirinya hanya sebatas penikmat

¹⁶ Zuber, kepala desa, wawancara, pada tanggal 11 april 2022, pukul 10:00 WIB.

saja. Sehingga banyak juga sampah-sampah bekas pengunjung yang berada pada tempat wisata. Jika semakin lama di biarkan dan tanpa adanya tindakan akan merusak alam itu sendiri. Dengan permasalahan tersebut Bapak Zuber selaku kepala Desa Dadapan memberikan tindakan dengan pemberian tempat-tempat sampah di setiap wisata yang akan membatu pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan itu mendukung untuk pelestarian alam agar tidak tercemar oleh sampah-sampah yang dihasilkan oleh manusia. Bukan hanya menikmati keindahan tetapi juga kita harus memelihara dan menjaga alam agar kelak bisa dinikmati oleh generasi yang akan datang.

Berdasarkan hasil dari observasi, masyarakat Desa Dadapan sangat berpartisipasi dalam setiap program yang diadakan oleh pemdes setempat dalam hal sosialisasi dan pelatihan yang diadakan. Seperti halnya pada tanggal 11 april 2022 ini diadakan sosialisasi dan bantuan tunai terkait UMKM yang ada di desa dadapan, dalam rangka meningkatkan UMKM yang ada didesa dadapan ini terdapat bantuan secara tunai yang diberikan oleh kodim dan koramil dengan jumlah bantuan sekitar 1,2 juta per orangnya. Bantuan ini disosialisasian dan dipimpin langsung oleh kepala desa dadapan yang dilakukan pada pukul 08:00 WIB hingga pukul 10:00 WIB, dengan harapan untuk meningkatkan UMKM dan melatih masyarakat dalam kondisi yang sekarang masih dalam situasi pandemi covid 19.¹⁷

Pada pembagian bantuan tunai ini diprioritaskan pada masyarakat yang memiliki usaha baik usaha kecil, pedagang, hingga pengrajin anyaman yang ada di Desa Dadapan. Untuk bantuan ini memang tidak semua masyarakat mendapatkannya, dalam undangan yang di sebar kurang lebih 70 an orang. Saat pembagian kartu untuk mengambil bantuan akan ditanyakan apa usaha yang dimiliki oleh warga sehingga bantuan tersebut tepat sasaran, menurut bapak daslan bantuan telah diberikan untuk kedua kalinya di desa dadapan ini yang dilakukan secara bertahap. Bantuan ini sekiranya sangat membantu warga apalagi saat pandemi seperti saat ini yang masih belum sepenuhnya pulih.¹⁸

Upaya pemberdayaan masyarakat terus dilakukan melalui sosialisasi, pendampingan dan pelatihan-pelatihan serta pemberian dana untuk meningkatkan potensi alam dan

¹⁷ Obeservasi dilakukan pada tanggal 11 April 2022, pukul 08:00 hingga selesai.

¹⁸ Daslan, wawancara, pada tanggal 11 April 2022 pukul 13:00 WIB.

mengembangkan potensi sumber daya manusia yang mandiri. Pemerintah desa terus mengupayakan kesejahteraan masyarakat untuk mencapai suatu kesuksesan bersama, bersama-sama rakyat membangun desa yang mandiri dan maju lewat gagasan desa wisata.

Menurut Dirjen Bangdes dalam mundnandar soelaiman mengatakan bahwa semua pendekatan pengembangan desa merupakan medel pemberdayaan masyarakat (*community development*). Kemudian berkembang dan melangkah pada medel pembangunan desa terpadu (*integrated rural development*).¹⁹ Pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, yang merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia pedesaan dan masyarakat secara keseluruhan yang dilakukan secara keberlanjutan perdasarkan potensi dan kemampuan pedesaan itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, pembangunan pedesaan seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan.²⁰

Setelah melakukan wawancara dengan sempel ternyata terdapat beberapa potensi yang ada di Desa Dadapan tidak hanya wisata yang sedang terkespos ke masyarakat seperti wisata pagar pelangi dan bukit dewi tengganis akan tetapi juga terdapat sebuah wisata religi dan petilasan peninggalan sejahah, akan tetapi tempat-tempat tersebut sekaram tidak di aktifkan dikarenakan rute tempat tersebut sulit di lalui.

Adapun potensi alam wisata yang dimiliki oleh Desa Dadapan antara lain sebagai berikut:

1) Wisata Pagar Pelang

Wisata pagar pelangi yang terletak di Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang ini menyajika warna segar untuk masyarakat sekitar baik secara masyarakat setempat juga masyarakat yang berada di luar daerah Desa Dadapan sekalipun. Untuk masyarakat sekitar berdampak terbukanya lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan serta mengangkat nama Desa Dadapan sendiri, untuk mayarakat luar desa menjadi

¹⁹ Munandar soelaiman, *dinamika masyarakat transisi*, (yogyakarta:pustaka pelajar, 1998) 134.

²⁰ Rahardjo adisasmita, *membangun desa partisipasif*, (yogyakarta:graha ilmu, 2006) 3.

suatu kentungan tersendiri dikarenakan untuk di kecamatan sedan ini hanya wisata pagar pelangi yang menyajikan wisata dengan hamparan persawahan yang hijau menyejukakan mata pengunjung dengan beberapa fasilitas yang cukup pelayanan yang baik serta sajian makanan dan alunan musik angklung yang merdu. Perpaduan yang pas untuk pelipur penat dikala 5 hari kerja ataupun untuk mengisi waktu libur untuk anak dan keluarga.

menyajikan berbagai makanan serta minuman yang beragam membuat pengunjung puas, makanan tradisional pun tersaji di tempat ini, terdapat oleh-oleh khas desa juga di jual untuk kenang-kenangan untuk di bawa pula oleh pengunjung jika berminat membelinya. Barang yang dijual sebagai oleh-oleh antara lain, keranjang buah, piring, tempat tisu, tempat nasi, tudung saji, nember dan masih banyak lagi semua itu berasal dari tanaman bambu yang dianyam oleh warga sekitar.

Dengan letak yang strategis pak Muhammad Abadi selaku pengelola menyajikan semaksimal mungkin fasilitas yang ada di tempat wisata baik itu parkir, mushola, gazebo-gazebo, toilet, tempat makan yang bersih, serta pelayanan yang ramah. Untuk tiket masuknya sebesar 2 ribu- 3 ribu rupiah saja dan biaya parkir untuk motor 3 ribu untuk mobil 5 ribu rupiah dengan harga yang murah semakin menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat ini.²¹

Wisata buatan yang mencuri perhatian khalayak umum menjadi primadona di sekitaran kecamatan sedan dan luar daerah membuat pemerintahan desa dadapan turut adail dalam membantu perkembangan wisata yang di kelola oleh pak Abadi yang memang wisata ini dikelola secara mandiri perorangan tidak dikelola desa. Pihak desa mengupayakan yang terbaik untuk wisata pagar pelangi semakin berkembang dengan membangun infastruktur-infastruktur di sekitarnya baik menambah area parkir mobil-mobil serta perbaikan jalan yang akan di lalui oleh pengunjung.

²¹ Muhammad Abadi, wawancara, pada tanggal 16 April 2022 pukul 17:00 WIB.

Wisata pagar pelangi ini juga buka saat puasa, biasanya banyak yang berbuka puasa di tempat wisata ini. Pak Abadi menuturkan:

“Biasanya kalau bulan puasa itu juga buka, tapi untuk berbuka puasa. Banyak anak-anak muda dan keluarga data ke tempat ini untuk berbuka puasa sampai menikmati suasana pesawahan yang hijau dan sejuk”

Bulan puasa banyak dimanfaatkan oleh pengunjung untuk meet up bersama teman-teman alumni ataupun keluarga yang jarang ketemu, disini disini biasanya harus reservasi terlebih dahulu untuk datang kalau mau berbuka di tempat.

2) Wisata Bukit Dewi Rengganis

Wisata Bukit Dewi Rengganis ini terletak di Desa Siwalan Sukun yang merupakan bagian dari Desa Dadapan juga, terletak di perbukitan gunung Argopuro yang dulunya hanya dibuat cemping anak-anak pendaki yang ingin menikmati indahnya pemandangan kota yang berada diketinggian kurang lebih 400 mdpl, wisata bukit rengganis ini terletak persis di kaki gunung argo lasem yang berada pada ketinggian 806 meter di atas permukaan laut.

Wisata ini memang memang menyajikan indahnya alam di atas ketinggian dengan udara yang sejuk dapat dirasakan pengunjung, dulunya wisata ini hanya dikunjungi oleh anak-anak sekolah yang berkemah serta anak-anak muda yang hobi mendaki gunung saja tetapi semakin kesini pemerintah desa dadapan dengan bekerja sama untuk membangun serta mengenalkan wisata bukit dewi rengganis ini ke khalayak umum untuk menjadi nilai baru desa.²² Wista yang baru saja diresmika namanya ini pada tahun 2021-2022 ini dulunya hanya memiliki nama gunung SS atau Gunung Siwalan Sukun kemudian di musyawarakkan oleh pihak-pihak terkait dan dipilihlah nama Bukit Dewi Rengganis yang dulunya konon ada dewi yang bernama rengganis tinggal disana.

Pak suparmanto menuturkan:

“Wisata ini tu sebenarnya sudah lama tapi dulu hanya ya gunung untuk anak-anak berkemah saja

²² Zuber, wawancara, pada tanggal 18 April 2022 pukul 14:30 WIB.

dan jalannya juga tidak semudah sekarang tidak seperti sekarang di buat akses semakin mudah dan juga ada spot-spot untuk berfoto juga semakin rame pengunjungnya”.

Wisata ini masih dalam pembangunan perbaikan fasilitas untuk memudahkan pengunjung, baik jalan hingga tempat warung-warung penjual makanan, toilet, mushola semua masih dalam pembangunan. Untuk biaya masuknya dikenakan 3 ribu hingga 5 ribu rupiah saja untuk 5 ribu merupakan biaya yang harus dibayar untuk bermalam hingga pagi di tempat wisata.²³

3) Goa Song

Goa yang berada di Desa Dadapan ini memang sudah lama tidak di oprasionakan oleh desa tapi merupakan simbol potensi yang masih ada di sini, dahulunya goa ini merupakan tempat tinggal salah satu leluhur Desa Dadapan. Goa ini terbagi menjadi 3 yaitu, bagian paling kanan, digunakan untuk menerima tamu, bagian tengah untuk bertapa atau tempah istirahat, dan paling kiri merupakan bagian untuk akses jalan menuju kota lasem.

Untuk nama goa ini merupakan goa song atau goa ging song pengambilan nama goa ini lantaran dulunya leluhur desa dadapan atau mbah wasi bertemu seorang yang berdarah cina yang datang dari Kota Lasem datang ke Desa Dadapan untuk menyumbangkan sebagian hartanya untuk orang-orang yang kurang mampu sehingga mbah wasi menamai goanya dengan nama orang cina tersebut. Goa song ini masih digunakan oleh masyarakat sebagai tempat untuk sedekah bumi yang biasanya dilakukan oleh masyarakat.

4) Sendang

Terdapat dua sendang yang ada di Desa Dadapan ini sendang ayu dan sendang panguripan. Sendang ayu merupakan sendang yang dulunya terdapat seorang perempuan paruh baya yang bernama Mbok Rondo Sambigo yang mendatangi mbah wasi yang lebih dulu singgah di desa dadapan, perempuan itu ternyata mempunyai sebuah penyakit kulit, lantas perempuan itu bertanya kepada Mbah Wasi bagaimana caranya untuk mengobati penyakitnya. Kemudian mbah wasi

²³ Suparmanto wawancara pada tanggal 25 april 2022 pukul 14:00 WIB.

menyarankan untuk mandi di sebuah sendang, sendang itu dulunya sebuah pemandian yang terdapat sebuah pohon kenanga disitu konon perempuan itu mandi di sendang itu dan penyakit kulit yang dideritanya langsung sembuh dan perempuan itu berubah menjadi cantik atau ayu dalam bahasa jawa. Akhirnya dengan menyebarnya cerita rakyat tersebut sendang itu dinamakan sendang ayu.

Tidak hanya sendang ayu terdapat sendang panguripa atau sendang kehidupan di sendang tersebut digunakan dalam keperluan mencuci, mengambil air minum, memasak, serta mandi. Sendang ini merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan oleh sebab itu dinamakan sendang panguripan.

Dari pemberdayaan masyarakat tersebut terdapat beberapa hasil yang dibuat oleh masyarakat Desa Dadapan yang berupa barang-barang kerajinan hingga makanan yang di produksi oleh masyarakat setempat. Berikut ini beberapa hasil dari masyarakat desa dadapan yang di pasarkan di tempat-tempat wisata yang ada di Desa Dadapan ini dan di jual di pasar-pasar terdekat bahkan ada yang dijual secara online ke luar daerah:

1) Anyaman Bambu

Dilihat dari segi geografisnya Desa Dadapan ini berada pada wilayah yang banyak ditumbuhi dengan pohon-pohon salah satunya pohon bambu. Dengan banyaknya pohon bambu dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk di anyam dengan bentuk-bentuk yang beragam mulai dari tempat nasi, nampan atau tampah, penyaring ambas kelapa, keranjang buah dan masih banyak lain bentuk produksi tergantung pesanan. Pemerintah desa melihat bahwa tersebut bisa diberdayakan dengan baik untuk meningkatkan produktifitas masyarakat di desanya sehingga pemerintah berkerjasama dengan pengelola wisata dan masyarakat untuk bermusyawarah jika masyarakat menjual produk tersebut di tempat wisata juga sebagian di pasarkan di luar daerah, dan memberikan modal bantuan untuk keperluan masyarakat sehingga proses produksi berjalan.

2) Anyaman Lidi

Anyaman lidi yang berasal dari daun kelapa yang jika daunnya di bersihkan akan terdapat kayu tipis yang di sebut lidi. Mungkin sebagian masyarakat menganggap bahwa lidi itu sampah yang tidak bernilai harganya, tetapi lewat tangan-tangan kreatif masyarakat lidi bisa bernilai harganya. Seperti pepatah mengatakan bahwa pohon kelapa merupakan pohon yang 1000 manfaatnya, memang benar adanya dari batang, buahnya hingga daun bahkan lidi dari daun kelapa bisa bermanfaat dan bisa di oleh menjadi suatu kerajinan tangan yang banyak diburu oleh masyarakat.

3) Makanan Tradisional

Makanan tradisional sejenis makanan jadul yang jarang terjual dipasaran karena terkikis oleh perubahan zaman, tapi sekarang banyak dari sebagian masyarakat merindukan makanan-makanan tersebut. Banyak ragam jenis makanan yang dicari oleh masyarakat dari kripik yang terbuat dari sukun, kripik gadung, juga kue kering semprot yang sangat terkenal di desa dadapn ini barkan keluar desa. Banyak yang memburu makanan-makanan tersebut sehingga jika mau menikmati harus pesan terlebih dahulu.

2. Analisis Dampak Pemberdayaan Pasyarakat Yang Ada di Aesa Dadapan

a. Dampak Ekonomi Yang Di Timbulkan Dengan Adanya Ekowisata Di Desa Dadapan

Pemberdayaan ekonomi harus dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan masyarakat sehingga pada akhirnya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kapasitas sosial masyarakat, masyarakat akan memiliki kemandirian, kemampuan dan mobilitas sosial dan akses sumber daya ekonomi, serta partisipasi yang luas dalam proses pembangunan daerah. Pemberdayaan ekonomi rakyat perlu diarahkan untuk mendorong terjadinya kesejahteraan rakyat.

Dalam meningkatkan pemberdayaan dalam bidang ekonomi diperlukan pembangunan ekonomi secara bertahap, pembangunan ekonomi selalu berdampingan dengan

pertumbuhan ekonomi. Keduanya tidak dapat terpisahkan, pembangunan ekonomi sendiri merupakan pendorong terhadap pertumbuhan, sedangkan pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pelaksanaan pembangunan ekonomi tersebut.

Dari pengertian diatas terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam setiap program pemberdayaan ekonomi untuk itu, pengembangan SDM dapat menentukan keberhasilan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di suatu tempat.
- 2) Sumber Daya Alam (SDA) merupakan salah satu sumber daya pengembangan yang cukup penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sumber daya alam ini telah dimanfaatkan sejak zaman dahulu, masa kehidupan modern sampai zaman industrialisasi.
- 3) Permodalan, Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan dihadapkan masyarakat pada umumnya, namun ada hal yang perlu dicermati dalam aspek permodalan yaitu bagaimana pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat serta dapat mendorong usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, supaya perkembangan kearah yang lebih maju.
- 4) Fasilitas Produksi dan Pemasaran, mendorong produktifitas serta tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan maka usaha akan sia-sia, untuk itu komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi adalah tersedianya prasarana seperti alat transportasi dari produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran dan akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat pengusaha mikro, pengusaha kecil, maupun pengusaha menengah, yang artinya dari segi pemberdayaan ekonomi tersedianya prasarana

produksi dan pemasaran penting untuk membangun usaha kearah yang lebih maju.

- 5) Lapangan pekerjaan, berkurangnya lapangan pekerjaan membuat angka pengangguran semakin meningkat, jika tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai akan mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk masyarakatnya.
- 6) Keahlian atau kewirausahaan, dalam pengelolaan sumber daya alam diperlukan keahlian dalam pengelolaannya.
- 7) Kestabilan politik, kondisi ini juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam suatu desa.
- 8) Kebijakan pemerintah, dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi perlu adanya kebijakan pemerintah yang juga turut adil dalam segala sesuatu yang akan mencapai tujuan untuk kesejahteraan masyarakatnya.²⁴

Dari yang di jelaskan diatas merupakan hal yang bisa meningkatkan perekonomian di desa dadapan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan desa. Dalam hal perekonomian dahulu kala Desa Dadapan merupakan desa yang tertutup tidak jarang masrakatnya menolak peradapan dari luar lingkungan. Bahkan dulunya masyarakt hanya mengandalkan pekerjaannya seputar pertanian, perkebunan dan berladang. Perubahan zaman membuat mau tidak mau menuntut masyarakat untuk terbuka dan mulai memiliki perkerjaan di luar desanya. Dengan kondisi alam yang memang sebagian besar pegunungan dan persawahan banyak masyarakat yang bertani dan berkebun.

Itu sebelum masyarakat terbuka dan sebelum adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah terkait untuk melakukan gebrakan perubahan dengan mencanakan desa wisata. Memang tidak mudah tetapi secara perlahan dapat merubah sistem pikir dari masyarakatnya untuk berani dan lebih mandiri. Dari segi ekomomi memang terdapat dampak positif akan tetapi tidak mungkin tidak ada dampak negatif dari perubahan yang terjadi, pembukaan area wisata memang

²⁴ Adon masrullah jamaludin, sosiologi pembangunan, (bangung: cv pustaka setia, 2016), 10-12.

berdampak positif sehingga banyak masyarakat yang mulanya pengangguran tidak mempunyai pekerjaan ikut keberuntungan menjadi penjual-makanan, mainan, kerajinan tangan dan banyak lainnya. Jika dilihat dari segi positif, untuk dari segi negatif banyaknya penjual atau pedangan akan meningkatkan kesediaan antar pedangan lain yang memang secara nyatanya memang ada peneurunan hasil jual jika banyaknya penjual baru yang berada di sekitar lokasi wisata.

Dari hasil observasi lapangan banyak nya pedagang yang ada memang mempengaruhi dalam segi penghasilan akan tetapi menurut bapak Abdul Rokhim selaku pedagang mengatakan

“Ya, gimana ya mbak memang banyak penjual yang ada tapi memang rejeki sudah ada yang mengatur dan saya tidak mempermasalahkannya itu malah saya senang karena yang dulunya saya belum ada pekerjaan setelah adanya tempat wisata ini saya ada pekerjaan” tutur beliau.²⁵

Penduduk Desa Dadapan sebagian besar bermata pencaharian adalah sebagai petani dan di lanjutkan pada sektor yang lain di jelaskan dalam tabel, memang masih dengan sebagian wilayahnya yang belantara sawah dan perbukitan masyarakat masih mempertahankan bermata pencarian sebagai petani dan ada yang telah memiliki pekerjaan lain sebagaimana di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Mata pencaharian penduduk

No	Jenis pekerjaan penduduk	Jumlah
1	Petani	442
2	Buruh tani	143
3	Pedagang	108
4	Wirausaha	120
5	Pensiunan	7
6	PNS/TNI/POLRI	11
7	Buruh pabrik / karyawan	66
8	Tukang bangunan	241
9	Peternak	79

²⁵ Abdul Rokhim, wawancara, pada tanggal 13 April 2022 pukul 11:11 WIB.

Dengan meningkatnya ekonomi masyarakat tentunya akan mempengaruhi juga dari segi pendidikan masyarakatnya, sebuah kesuksesan suatu pemberdayaan masyarakat bisa dilihat dengan ekonomi yang semakin membaik juga dari segi pendidikan yang membaik tidak tertinggal.

Dapat dilihat dari tabel di atas tidak semua masyarakat di Desa Dadapan ini mempunyai mata pencarian yang sama, penduduk di Desa ini sangat beragam dari petani hingga aparat negara. Keragaman itulah yang bisa saling melengkapi dalam berkehidupan bermasyarakat. Sebuah kesuksesan suatu pemberdayaan yang dikatakan berhasil akan dilihat ekonomi salah satunya, akan tetapi bukan ekonomi hanya ekonomi yang menjadi patokan. Peningkatan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, model pemberdayaan yang dilakukan di Desa Dadapan memiliki kesamaan dengan metode pemberdayaan ABCD (*Asset-Based Community Development*). Dimana metode ini melakukan suatu pendekatan pemberdayaan yang dilakukan sebagai upaya penyadaran masyarakat akan keberadaan kekuatan dan sebuah energi positif yang terdapat pada masyarakat. Kekuatan dan energi tersebut harus digambarkan, diketahui, dipahami dan diinternalisasikan agar mampu diterima dan digerakkan oleh masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat itu sendiri.²⁶

Dari peningkatan perekonomian juga akan mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat di suatu desa, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan membuat masyarakat semakin peduli akan pendidikan anak-anak. Saat anak-anak memiliki pendidikan yang tepan akan juga nantinya meneruskan apa yang ditinggalkan oleh para orang tuanya atau bisa juga meneruskan pemberdayaan dan mengelola potensi yang ada sehingga tidak berhenti sampai disini saja proses pemberdayaan tersebut..

Berikut ini data pendidikan yang telah tercatat dalam arsip pemerintah desa dadapan:

²⁶ Nasrun, dkk, sejahtera dari desa refleksi pemberdayaan berbasis petani (malang: averreos press) 2017.

Tabel 4.5 Data Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Buta Huruf	15 orang
2.	Belum Sekolah	583 orang
3.	Tidak Tamat SD	515 orang
4.	Tamat SD	1791 orang
5.	Tamat SLTP	916 orang
6.	Tamat SLTA	286 orang
7.	Tamat DLL	22 orang

Pak Zuber menjelaskan bahwa kegiatan wisata sangat memberi manfaat yang cukup baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, karena memberi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, pendidikan masyarakatnya meningkat. Selain itu juga menjadi daya dukung Desa untuk menjadi lebih maju dan dikenal banyak orang. Semakin ramai kan Desa semakin maju.

b. Dampak Sosial Dari Adanya Ekowisata yang ada di Desa Dadapan

Masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan ekowisata. Pada kasus ini, masyarakat Desa Dadapan merupakan subjek dari ekowisata yang berperan dalam partisipasi ekowisata. Hal ini memberikan mobilitas baru bagi masyarakat, sehingga hadirnya ekowisata dapat mempengaruhi proses sosial yang ada di Desa Dadapan ini. Hubungan kerjasama, tolong menolong, dan kegiatan kemasyarakatan yang biasanya menjadi ciri khas dalam suatu pedesaan dapat mengalami perubahan semenjak adanya ekowisata. Perubahan tersebut dapat berupa hal yang positif apabila dengan hadirnya ekowisata, masyarakat menjadi semakin sering berinteraksi dengan masyarakat lainnya dan menciptakan kerjasama yang semakin erat. Namun sebaliknya, perubahan dapat berupa hal negatif apabila ekowisata meningkatkan aktivitas kerja penduduk dan mengakibatkan hubungan antara masyarakat semakin renggang bahkan dapat menimbulkan konflik karena persaingan yang terjadi dalam bidang ekowisata. Dalam bab ini akan membahas mengenai bagaimana perubahan kondisi sosial sebelum dan setelah adanya ekowisata di Desa Dadapan yang dilihat dari proses sosial yaitu tingkat kerjasama masyarakat Desa Dadapan dan apakah adanya ekowisata menimbulkan konflik diantara masyarakat.

Sebelum adanya wacana terbentuknya sebuah desa wisata dulunya masyarakat Desa Dadapan ini sangat-sangat tertutup sekali baik dari apapun itu hingga dari segi sosial bermasyarakat pun tertutup. Dulunya masyarakat sulit sekali menerima perubahan bahkan orang asing yang datang ke desa mereka, sekarang kondisi masyarakatnya menjadi terbuka dan mudah menerima orang-orang baru yang adatang berkunjung ke Desa Dadapan.

Bentuk perencanaan sosial yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dan pokdarwis untuk sekarang merupakan sosialisasi, melakukan promosi wisata dan juga pelatihan terhadap masyarakat serta pemberian modal. Sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri dan kreatif.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat perlu juga adanya pembangunan di bidang sosial, tujuan utamanya adalah mengurangi penderitaan manusia baik yang disebabkan oleh alam, ataupun oleh manusia itu sendiri. Dengan memikirkan dan melakukan tindakan melalui program yang dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan sehingga proses pembanguana akan berjalan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi yang di dapat penulis, dengan adanya desa wisata di Desa Dadapan dari segi sosial tersebut dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat semakin terbuka
- 2) Jiwa gotong royongnya meningkat
- 3) Partisipasi masyarakat bagus
- 4) Komunikasi terjalan baik
- 5) Pendidikan juga membaik

Dari segi ekonomi dan segi sosial kunci dari sebuah kesuksesan pemberdayaan memiliki tujuan kesejahteraan sosial bagi warga masyarakatnya. Kesejahteraan sosial terjadi pada komunitas yang dapat menciptakan kesempatan sosial bagi penduduknya untuk meningkatkan dan merealisasikan potensi-potensi yang ada. Masyarakat dengan rintangan sosial yang kaku dapat menghalangi perbaikan dalam masyarakat, ini seringkali ditandai dengan adanya ketidakpuasan dari warga. Begitu sebaliknya masyarakat yang tidak dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan,

kesempatan kerja, dan kesempatan bagi rakyat untuk merealisasikan potensi yang mereka miliki.²⁷



²⁷ James Midgley, Pembangunan Sosial Prespektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial, terjemah dari buku Social Development: The Development Perspective in Social Welfare, (Jakarta:Ditperta Depag RI, 2005) 22.